STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI SMK N 1 KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
MAULANA FAHMI
NIM. 1323301057

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Smk N 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Maulana Fahmi
NIM. 1323301057

Abstrak

Masa remaja adalah masa yang penuh gejolak, mereka diliputi rasa keingin tahuan yang sangat tinggi sehingga mereka melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku dimasyarakat maupun disekolah. Efek negatif globalisasi telah menjadikan remaja yang menyalahgunakan teknologi, seperti halnya, menonton televisi sampai larut malam dengan program yang menarik dan membuka situs-situs yang tidak selayaknya mereka lihat dan faktor lingkungan juga berpengaruh kepada perkembangan remaja sehingga para remaja akan cendrung melakukan kenakalan seperti merokok, tidak mengerjakan PR, tidak mengikuti pelajaran, mencontek, ramai saat sedang diajar,berkelahi dan berkata kasar kepada guru. Kondisi inilah yang perlu mendapat perhatian serius oleh guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 1 Karanganyar Purbalingga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi yang dilakukan guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMK N 1 Karanganyar Purbalingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan anatara lain wawancara observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verivikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukan (1) ada beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu bekerja sama dengan guru BK, wali kelas dan wali murid dengan tiga langkah, pertama tindakan preventif, kedua kuratif dan ketiga pembinaan. (2) ada beberapa faktor yang mendukung guru PAI tersebut diantaranya ialah kerjasama yang baik dengan yang terjalin antara orang tua siswa dengan para guru (pihak sekolah). Peran orang tua sangat besar bagi tercapainya usaha yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan faktor yang menghalangi kelancaran guru PAI dalam mengatasi kenakalan remaja adalah kuranganya kesadaran dari siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya.

Kata Kunci: startegi, guru PAI, dan kenakalan remaja

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Defiinisi Operasional 4

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam 13

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam 13

2. Peran guru pendidikan agama islam 15

3. Pengertian Strategi 21

4. Langkah-langkah dan strategi menanggulangi……..... 22

IAIN PURWOKERTO

kenakalan remaja

B. Remaja dan Kenakalannya 23

1. Pengertian Remaja 23

2. Bentuk-bentuk kenakalan remaja 27

3. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja 28

4. Sebab-sebab Terjadinya Kenakalan Remaja 30

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja 33

6. Strategi Penanggulangan Kenakalan Remaja 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 50

B. Sumber Data 50

C. Teknik Pengumpulanan Data 52

D. Teknik Analisis Data 54

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data 58

1. Sejarah singkat 58

2. Letak Geografis 59

3. Visi dan Misi 59

4. Struktur Organisasi 60

5. Profil sekolah 60

6. Keadaan guru dan Karyawan 62

7. Keadaan siswa 65

8. Sarana dan prasana 66

IAIN PURWOKERTO

B. Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi kenakalan remaja

1. Bentuk-bentuk kenakalan 69

2. Faktor yang menyebabkan kenakalan..... 75

3. Bentuk-bentuk hukuman..... 87

4. Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan 92

C. Analisis Data

1. Bentuk-bentuk kenakalan 98

2. Faktor yang menyebabkan kenakalan..... 106

3. Bentuk-bentuk hukuman..... 110

4. Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan..... 112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 115

B. Saran..... 116

C. KegiatanPenutup..... 117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang menyadari bahwa harapan dimasa yang akan datang terletak pada putra-putrinya, sehingga hampir setiap orang berkeinginan agar putra-putrinya kelak menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan dirinya, oleh karna itu perlu adanya pembinaan yang terarah bagi putra-putrinya sebagai generasi penerus bangsa, sehingga mereka dapat memenuhi harapan yang dicita-citakan.

Berbicara mengenai kenakalan siswa merupakan masalah yang dirasakan sangatlah penting dan menarik untuk di bahas karena namanya seorang siswa adalah generasi muda dan aset nasional yang harus di jaga dan merupakan tumpuan bagi harapan bangsa Negara dan agama.

Saat ini kenakalan remaja merupakan bagian dari permasalahan dalam dunia pendidikan, karena masa remaja sangatlah potensial untuk berkembang kearah positif maupun negatif maka intervensi dalam bentuk pendidikan, bimbingan, maupun pendampingan sangatlah di perlukan, untuk mengarahkan perkembangan potensi remaja tersebut agar berkembang kearah yang positif dan produktif intervensi edukatif sejalan dan seimbang, terutama dalam intervensi pembelajaran pendidikan islam bisa mengarahkan pada pembentukan prilaku siswa, dari beberapa masalah kenakalan remaja ini membuktikan perlu adanya suatu arahan dan bimbingan dari guru pendidikan agama islam.

IAIN PURWOKERTO

Peran orang tua dan sekolah sangatlah penting sebab remaja ini belum siap untuk bermasyarakat. Bimbingan guru dan orang tua amat dibutuhkan agar remaja tidak salah arah, karena di masyarakat amat banyak pengaruh negatif yang bisa menyengsarakan masa depan remaja. Akan tetapi, konflik antara remaja dengan orang tua dan guru pasti terjadi sebab para pendidik ini kurang dapat menyesuaikan diri terhadap remaja.

Pertama, remaja sering di pandang masih seperti anak-anak, sedangkan mereka menggangap dirinya telah dewasa dalam tanda kutip. Oleh karena itu, diperlukan kebijaksanaan orang tua dan guru dalam membimbing remaja. Pahamilah kewajibannya, budayakan, dan kebutuh-kebutuhanya.

Kedua, ajaklah meraka berdiskusi dimana pendidik dapat mendengarkan dengan sabar segala isi hati dan keluhan mereka.

Ketiga, percayalah bahwa mereka mempunyai ide, cita-cita, dan semangat hidup yang baik. Dukunglah kegiatan-kegiatan positifnya agar meraka berkembang.[1]

Perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan lancar, akan tetapi banyak mengalami rintangan. Besar kecilnya rintangan itu ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi anak di waktu kecil di rumah tangga dan di lingkungan masyarakat tempat anak itu hidup dan berkembang. Berbicara tentang kenakalan remaja yang saat ini terjadi di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga diantaranya bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga, berbagai

[1] Sofyan S. willis,*Remaja dan masalahnya,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3.

IAIN PURWOKERTO

bentuk kenakalanya yang di lakukan siswa seperti membolos saat jam pelajaran, merokok, tidak taat pada peraturan sekolah, berani kepada guru, mencontek, berkelahi, tidak memakai ikat pinggang, tidak mengerjakan PR, ramai saat sedang diajar, tawuran antar sekolah, tidak mengikuti pelajaran. Hal ini sangat miris untuk kita dengarkan mereka adalah generasi penerus bangsa tetapi mereka terjerumus ke lubang yang salah sehingga mereka melakukan hal-hal yang negatif di dalam lingkungan sekolah.

Dari pemaparan guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga berdasarakan observasi penaduhuluan yang di lakukan pada tanggal 16 Desember 2016 di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga penyebabnya antara lain kondisi keluarga siswa yang melakukan kenakalan sangat tidak memperhatikan anak kurannya perhatian dari orang tua sehingga anak melakukan hal-hal yang negatif, kondisi lingkungan sangat mempengaruhi remaja di mana dalam masa pertumbuhan dari anak-anak menuju dewasa adalah masa yang berkeingintahuan tinggi mereka melihat orang-orang disekitar mereka melakukan hal-hal yang negatif sehingga mereka melakukan hal yang sedemikian rupa, kondisi ekonomi keluarga sangatlah berpengaruh terhadap sifat anak dimana dalam keluarga orang tua cendrung lebih mementingkan materi sehingga perhatian terhadap anak kurang, pergaulan yang dilakukan para remaja cendrung ke arah yang negatif, pembawaan dari SMP, kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan pengawasan orang tua dan pengaruh dari orang di sekitar sekolah. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengamati stategi guru PAI dalam

IAIN PURWOKERTO

menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga.[2]

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di SMK N 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga"

B. Definisi Operasional

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Istilah strategi pertama kali hanya dikenal dikalangan militer, khususnya strategi perang.Dalam sebuah peperangan atau pertempuran, terdapat seseorang (komandan) yang bertugas mengatur strategi untuk memenangkan peperangan.Semakin hebat strategi yang digunakan (selain kekuatan pasukan perang), semakin besar kemungkinan untuk menang. Biasanya, sebuah strategi disusun dengan mempertimbangkan medan perang, kekuatan pasukan, perlengkapan perang, dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu istilah "strategi" didunia militer tersebut diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai suatu tujuan dengan baik.[3]

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan, pada intinya strategi

IAIN PURWOKERTO

---

[2]Hasil Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Karanganyar, Suwitno dan Nur Chamid, pada hari: Jum'at 16 desember 2016 pkl 10.00 WIB.

[3]Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.13.

adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan teori dan pengalaman tertentu.[4]

Guru merupakan sosok manusia yang dapat '*digugu'* (ditaati) dan '*ditiru*' (diikuti). Sosok yang ditaati karena ucapanya memuat nasehat kebenaran (*truthfulness*) dan kejujuran (*fairness*) menuju jalan hidup selamat, sedangkan sosok yang di ikuti karena tingkah lakunya mengandung keteladanan akhlak (*moral*) dan karakter baik (*good character*).[5]

Sedangkan pengertian agama adalah risalah yang di sampaikan tuhan kepada nabi sabagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitar.[6]

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu atau pengetahuan yang sumbernya dari wahyu, intuisi, dan ilham dari tuhan yang di peroleh melalui pendekatan diri kepada Allah, bertafakur, tadabur, tazakkur, dan tazkiyah al-an (pembersihan jiwa) yang menghasilkan agama. [7]

Dari pandangan pendidikan dalam Islam adalah pendidikan iman dan pendidikan amal, dan karna ajaran agama Islam berisi ajaran tentang

---

[4] Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajara*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm.206.

[5] Arif Rohman, *Guru Dalam Pusaran Kekuasaan.*(Yogyakaarta: Aswaja Presindo, 2013), hlm. 1.

[6] Abu Ahmdi dan Noor Salami.*Dasar-dasar pendidikan islam*,(Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2004-2008), hlm. 4.

[7] Abuddin Nata, *Paradigmapendidikan islam*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm,237.

IAIN PURWOKERTO

sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesehjahtraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. [8]

Dari berbagai pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan pengertian strategi guru pendidikan agama Islam adalah langkah-langkah yang di rencanakan dan dilakukan oleh guru dengan berdasarkan atau bersumber kepada ajaran agama islam sebaga pedoman utamanya.

2. Kenakalan Remaja

Menurut Cavan di dalam bukunya yang berjudul *juvenile Delin quency* menyebutkan bahwa "*juvenile delinquency refers to the failure of children and youth to meet certain obligation expected of them by the society in which they live"*. Kenakalan anak dan remaja itu disebabkan kegagalan mereka dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat tinggal mereka. Penghargaan yang mereka harapkan ialah tugas dan tanggung jawab seperti orang dewasa. Mereka menuntut suatu peranan sebagaimana di lakukan orang dewasa. Tetapi orang dewasa tidak dapat memberikan tanggung jawab dan peranan itu karena belum adanya rasa kepercayaan terhadap mereka.[9]

Mengenai masalah kenakalan remaja dewasa ini sudah menjadi program pemerintah untuk menanggulanginya. Hal ini sudah terbukti sejak tahun 1971 pemerintah telah menaruh perhatian yang serius dengan di keluarkanya bakolak inpres No .6/1971 pedoman 8, tentang *Pola*

[8]Zakiyah Drajat,DKK,*Ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 28.
[9] Sofyan S. willis,*Remaja dan masalahnya.* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 88.

IAIN PURWOKERTO

Penanggulangan Kenakalan Remaja. Di dalam pedoman itu di ungkapkan mengenai pengertian kenakalan remaja sebagai berikut: "Kenakalan remaja ialah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asocial bahkan anti social yang melanggar norma-norma social, agama serta ketentuan hukum yang berlaku di suatu masyarakat".[10]

Sedangkan menurut Fuad Hassan kenakalan remaja itu ialah."Kelakuan atau perbuatan anti social dan anti normative".Menurut Kusmanto**:**" *juvenile delinquency* atau kenakalan anak dan remaja ialah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap sebagai acceptable dan baik oleh lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan". Menurut Hurlock kenakalan anak dan remaja bersumber dari moral yang sudah berbahaya atau beresiko (*moral hazard*). Dari beberapa definisi di atas sudah dapat di tarik kesimpulan bahwa kenakalan remaja ialah: "tindakan perbuatan sebagian para remaja yang bertentangan dengan hukum, agama dan norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri.[11]

Dari berbagai pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kenakalan remaja adalah kenakalan yang terjadi pada saat peralihan usia dari masa kanak-kanak menuju dewasa dimana di masa remaja rasa keingin tahuanya sangat tinggi dari segi positif atau negatif, banyak

[10]Sofyan S.willis, *Remaja…,* hlm. 88.
[11]Sofyan S. willis, *Remaja*…, hlm. 89.

IAIN PURWOKERTO

remaja yang terjerumus rasa keingintahuan ke arah yang negatif hal ini lah yang menyebabkan kenakalan remaja terjadi.

3. SMK Negeri 1 Karanganyar

Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Negeri 1 Karanganyar adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah kejuruan sebagai lanjutan dari sekolah mengenah pertama (SMP). Berada di Desa Karanganyar, Kecamatan karanganyar Kabupaten PurbalinggaJawa Tengah.

C. Rumusan masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMK N 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

D. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengamati proses kegiatan guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga
b. Untuk mengetahui strategi yang di gunakan dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Penelitian

Penenlitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penenlitian ini adalah:

a. Secara Teoritik-Akademik

1) Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai strategi yang di gunakan guru pendidikan agama islam untuk menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga

2) Menambah wawasan baru untuk yang dapat di terapkan untuk menanggulangi kenakalan remaja.

3) Menambah data kepustakan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto..

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung tentang strategi yang di gunakan guru pendidikan agama islam untuk menanggulangi kenakalan remaja.

IAIN PURWOKERTO

2) Bagi Guru dan Wali Murid

Memberikan tambahan wawasan menegenai kenakalan remaja dan cara menanggulanginya.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gagasan dan ide baru dalam pemberhatian terhadap kenakalan remaja dan cara menanggulanginya.

4) Bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian dimasa yang akan datang.

E. Kajian pustaka

Pada tema tentang kenakalan remaja telah dibahas oleh Sahirul Alim dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto" yang berisi upaya penanggulangan yang telah dilakukan oleh 6 guru PAI untuk menanggulangi bentuk-bentuk kenakalan siswa SMA Muhammadiyah yaitu dengan beberapa pendekatan langsung dan pendekatan kelompok terhadap para siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Eri Fauzi yang berjudul "Bentuk Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Binangun Cilacap" membahas problematika pada masa remaja yang menimbulkan berbagai bentuk kenakalan khususnya yang ada di SMA Negeri 1 Binangun Cilacap.

Pada skripsi lain yang memiliki pembahasan yang sama yaitu oleh Jufri Anwardengan judul "Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan di SMP Gunung Jati Kembaran Banyumas". Skripsi ini lebih focus membahas bagaimana menanggulangi kenakalan remaja melalui beberapa pendekatan keagamaan yang dilakukan di lingkup sekolah.

Peneliti juga melakukan tinjauan pustaka terhadap sumber-sumber informasi yang terkait dengan pembahasan ini seperti yang dipaparkan oleh

IAIN PURWOKERTO

Sofyan S. Willis tentang remaja dan masalahnya, upaya menanggulangi kenakalan remaja seperti upaya preventif, upaya kuratif, dan upaya pembinaan.

Pendapat lain yang dipaparkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, yang menjelaskan bahwa strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Hal ini menujukan bahwa dalam menaanggulangi kenakalan remaja guru membutuhkan strategi.

Pendapat lain yang dipaparkan oleh M. Dalyono menjelaskan bahwa pada perkembangan anak sebagai keseluruhan tumbuh oleh kondisi dan interaksi dari setiap aspek kepribadian yang ia miliki. Intelek anak berhubungan dengan kesehatan jasmaninya, kesehatan jasmaninya sangat dipengaruhi oleh emosi-emosianya; sedangakan emosi-emosinya dipengaruhi oleh keberhasilanya di sekolah, kesehatan jasmaninya, dan kapasitas mentalnya.Pertumbuan anak, baik pisik, intelektual maupun sosial sangat di tentukan oleh latar belakang keluarganya, latar belakang pribadinya dan aktivitas sehari harinya.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah awal dalam peneitian skripsi, maka dibutuhkan sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab I Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakangmasalah, Defenisi Operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan sistematika Penulisan.

Bab II Berisi landasan teori mengenai kajian pustaka,meliputi: strategi guru pai untuk menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga.

Bab III Berisi tentang metode peneitian yang di dalamnya meiputi: jenis penelitian tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV Berisi tentang pembahasan hasil peneitian, narasi data dan analisis data yang di kaitkan dengan teori yang meliputi bagaimana strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga.

Bab V Merupakan penutup yang terdiri kesimpulan dan saran

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pada SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga tentang strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan adalah:

1. Dengan melakukan upaya preventif yaitu suatu upaya pencegahan yang dilakukan oleh jajaran guru PAI di SMK N 1 Karanganyar Purbalingga, upaya ini adalah tahap awal yang bertujuan untuk menanggulangi kenakalan remaja yang terjadi pada diri siswa.
2. Dengan melakukan upaya kuratif yaitu suatu tindakan pencegahan yang bertujuan untuk menanggulangi kenakalan remaja supaya tidak meluas di SMK N 1 Karanganyar Purbalingga. Upaya ini dilakukan berkat kerja sama antara guru PAI dengan guru BK dan wali murid, dimana upaya ini dilakukan setelah guru tidak punya cara lain untuk menanggulangi kenaklan-kenakalan yang terjadi
3. Dengan melakukan upaya pembinaan yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMK N 1 Karanganyar Purbalingga, upaya ini memberi tauladan kepada siswa di SMK N 1 Karanganyar Purbalingga, karna memang disekolah tersebut merupakan peserta didiknya sedang menjalani masa pubertas, sehingga kalau tidak diarahkan maka akan terjerumus kedalam dunia kenakalan yang sangat membahayakan. Dan

IAIN PURWOKERTO

tingkat keberhasilan guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja mencapai 70 sampai 80 persen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga tentang strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Guru SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga

   Untuk senantiasa terus membimbing dan mendidik siswa SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga, agar siswa memiliki wawasan ilmu yang mendalam dan luas, serta mempunyai akhlak luhur sebagai bentuk dari penerapan ilmu yang telah diajarkan dan berguna bagi masyarakat dan negara.

2. Kepada Peserta didik SMK N 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga

   Untuk senantiasa menjaga keistiqomahan dalam belajar dan mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang telah di dapat, sehingga menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berguna bagi bangsa dan tanah air Indonesia.

3. Kepada penulis berikutnya

   Bagi peneliti yang tertarik meneliti tema skripsi ini, agar mampu lebih baik dan dapat mengembangkan penelitian skripsi ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Alloh Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dan semoga Alloh Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis. Amin.

Penulis

IAIN PURWOKER

Maulana Fahmi

NIM. 1323301057

DAFTAR PUSTAKA

Ahmdi, Abu DKK. 2004-2008. *Dasar-dasar pendidikan islam*,Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Menejemen penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Drajat, Zakariyah DKK. 2016. *Ilmu pendidikan islam.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nata, Abuddin. 2009. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma pendidikan islam*, Jakarta: PT Grasindo.

Rohman, Arif. 2013. *Guru Dalam Pusaran Kekuasaan.* Yogyakaarta: Aswaja Presindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono.2003. *Memahami Penelitian***.** Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono.2013. *Memahami Peneltian Kualitatif.* Bandung: CV Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidika*..Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Willis, Sofyan S. 2010. *Remaja Dan Masalahnya.* Bandung: Alfabeta.

Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan.* Yogyakarta. Pustaka Belajar.

UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, tentang guru dan Dosen. 2009. Bandung. Citra Umbara.

Setyawan. Budi. 2016. *Strategi guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*. Tulangagung. Tesis.

Slameto. *2002*. *Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

NurFuadi. 2012. *profesionalisme Guru*. Purwokerto. STAIN Press.

Priansa. Doni Juni & Soni Suntanti Sentiana. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru.* Bandung. Alfabeta.

Roqib. Moh. & NurFuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto. STAIN Press.

Yamin. Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model pembelajaran*. Jakarta. GP Press Group.

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Salim. Peter dan Yenny. 2007. *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*. Jakarta. Modern English Press.

Asrori. M. 2005. *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta. Media Akademi.

Soejanto. Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Walgito. Bimo. 1988. Kenakalan Remaja, Fakultas Psikologi. Yogyakarta. Media Press.

Daradjat. Zakiah. 1973. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta. Bulan Bintang.

Gunarsa. Y. Singgih D. 2007. *psikologi remaja*. Jakarta. BPK Gunung Mulia.

Sarwono. Sarlito Wirawan. 2007. *Psikologi Remaja.* Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Triwiyarto. Uut. 2015. *Studi Kasus Tentang Penyebab Kenakalan Remaja*. Yogyakarta. Skripsi.

Herry. Tarigan. 2008. *Strategi pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung. Angkasa.